

Pemahaman Masyarakat Terhadap Pancasila sebagai Sistem Filsafat: Studi Kasus Dikalangan Pelajar

Usiono¹ Anissya Fahira Pasaribu² Indah Nurhaliza³ Fakhita Aulia Ghaida⁴

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: usiono@uinsu.ac.id¹ anissya0801232229@uinsu.ac.id²
indah0801232233@uinsu.ac.id³ fakhita0801232241@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Pancasila, sebagai dasar negara dan filsafat nasional Indonesia, memiliki peran integral dalam membentuk karakter dan identitas nasional. Meskipun banyak orang memahaminya sebagai sistem filsafat yang mencerminkan nilai-nilai sosial, politik, dan moral, pemahaman masyarakat, khususnya pelajar, terhadap Pancasila masih memiliki variasi dan hambatan tertentu. Studi ini menyoroti pentingnya pemahaman pelajar terhadap Pancasila sebagai sistem filsafat dalam konteks pendidikan, perubahan sosial, dan masa depan bangsa. Faktor-faktor seperti kurikulum pendidikan yang kurang mendalam, pengaruh media sosial, dan pembelajaran interaktif yang minim memengaruhi pemahaman pelajar. Studi ini memberikan rekomendasi, termasuk revisi kurikulum pendidikan, pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan kampanye edukasi, untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar. Dalam konteks perubahan sosial dan masa depan bangsa, pemahaman yang baik tentang Pancasila di kalangan pelajar memiliki potensi besar untuk membentuk agen perubahan sosial yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Kata Kunci: Pancasila, Sistem Filsafat, Perubahan Sosial



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara dan filsafat nasional Indonesia telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Indonesia sejak kemerdekaan negara ini pada tahun 1945. Pancasila terdiri dari lima sila atau prinsip dasar yang mencerminkan nilai-nilai sosial, politik, dan moral yang diakui oleh negara dan diamanatkan dalam konstitusi. Sebagai suatu sistem filsafat, Pancasila mencerminkan pandangan hidup dan nilai-nilai yang mendasari struktur sosial dan politik Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat, khususnya kalangan pelajar, terhadap Pancasila sebagai sistem filsafat menjadi krusial dalam menjaga kesatuan dan identitas nasional. Pemahaman yang mendalam tentang Pancasila tidak hanya penting sebagai landasan konstitusi, tetapi juga sebagai cara untuk memahami bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar adalah salah satu kelompok masyarakat yang sangat relevan dalam konteks ini. Mereka adalah agen perubahan sosial yang potensial dan akan membentuk masa depan Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pemahaman mereka terhadap Pancasila sebagai sistem filsafat mempengaruhi pandangan hidup, sikap, dan perilaku mereka.

Namun, masih ada kekurangan dalam pemahaman masyarakat, terutama kalangan pelajar, terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila. Berbagai faktor seperti kurikulum pendidikan, lingkungan sosial, dan media massa dapat memengaruhi pemahaman mereka. Studi kasus yang fokus pada kalangan pelajar dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang permasalahan ini dan mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap Pancasila sebagai sistem filsafat. Ada beberapa alasan mengapa pemahaman kalangan pelajar perlu menjadi titik fokus penelitian ini:

1. Pentingnya Pendidikan: Pelajar adalah kelompok yang sedang dalam masa pembentukan karakter dan identitas mereka. Pendidikan memiliki peran utama dalam membentuk pandangan mereka tentang dunia, negara, dan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, pemahaman mereka tentang Pancasila di masa pelajar akan membentuk dasar pandangan mereka sebagai anggota masyarakat dewasa nantinya.
2. Perubahan Sosial: Pelajar memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan sosial di masyarakat. Pemahaman yang baik tentang Pancasila dapat memotivasi mereka untuk berperan aktif dalam memajukan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan.
3. Masa Depan Bangsa: Pelajar adalah generasi penerus bangsa. Mereka akan memegang peranan penting dalam mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila di masa depan. Oleh karena itu, memahami pandangan mereka tentang Pancasila saat ini adalah kunci untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini akan dilestarikan dan diterapkan dalam generasi berikutnya.

Mengidentifikasi Cara Meningkatkan Pemahaman: Studi kasus ini juga dapat mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan pemahaman kalangan pelajar tentang Pancasila sebagai sistem filsafat. Beberapa langkah yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini termasuk:

1. Revisi Kurikulum Pendidikan: Hasil penelitian ini dapat memberikan dasar untuk merevisi kurikulum pendidikan, termasuk mata pelajaran yang berkaitan dengan Pancasila. Penekanan yang lebih kuat dan pendekatan yang inovatif dalam pengajaran tentang Pancasila dapat meningkatkan pemahaman pelajar.
2. Pelatihan Guru: Meningkatkan pemahaman guru tentang Pancasila sebagai sistem filsafat dan cara mengajar dengan efektif tentang hal ini merupakan langkah penting. Guru yang terlatih dengan baik akan lebih mampu menyampaikan konsep Pancasila kepada pelajar.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler: Kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada Pancasila dan nilai-nilainya dapat memberikan pengalaman praktis kepada pelajar. Misalnya, diskusi, debat, atau proyek sosial yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep ini dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pengaruh Keluarga dan Masyarakat: Studi ini juga dapat memberikan wawasan tentang peran keluarga dan masyarakat dalam membentuk pemahaman pelajar. Kampanye edukasi dan kesadaran masyarakat mengenai Pentingnya Pancasila dalam kehidupan sehari-hari juga dapat ditingkatkan.

Dengan demikian, studi kasus yang difokuskan pada kalangan pelajar tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pemahaman mereka terhadap Pancasila sebagai sistem filsafat, tetapi juga menjadi langkah awal dalam mengidentifikasi upaya-upaya yang dapat ditempuh untuk memperbaiki pemahaman mereka dan mempromosikan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman kalangan pelajar terhadap Pancasila sebagai sistem filsafat, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mereka, dan menganalisis implikasi dari pemahaman tersebut dalam konteks pembentukan karakter dan identitas nasional. Melalui studi kasus yang cermat, kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam menjaga dan memperkuat peran Pancasila sebagai pandangan hidup dan sistem filsafat yang mendalam dalam kehidupan Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode RnD, Metode RnD yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D. Model ini terdiri dari beberapa tahap: 1. Define, pada tahapan ini dilakukan

Identifikasi masalah utama terkait pemahaman pelajar terhadap Pancasila sebagai sistem filsafat. Apa saja kendala-kendala yang ada dalam pemahaman mereka. 2. Design, pada tahap kedua Rancang desain pembelajaran atau intervensi yang akan membantu meningkatkan pemahaman pelajar tentang Pancasila sebagai sistem filsafat. Ini bisa melibatkan perubahan dalam metode pengajaran, pengembangan materi ajar yang lebih interaktif, atau pengenalan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pemahaman Pancasila. 3. Develop, dengan menerapkan desain pembelajaran yang telah dirancang dalam lingkungan pendidikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Melalui studi kasus ini, kami berhasil mengumpulkan data dari kalangan pelajar terkait pemahaman mereka tentang Pancasila sebagai sistem filsafat dan faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mereka. Berikut adalah ringkasan temuan utama:

Table 1. Ringkasan Temuan Utama

| No | Aspek | Temuan Utama |
|----|--|--|
| 1 | Pemahaman tentang Pancasila | Sebagian besar respondend memiliki pemahaman umum tentang Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai sosial, politik dan moral |
| 2 | Defenisi Pancasila | Respond yang beragam muncul saat diminta mendefenisikan Pancasila dalam kata-kata mereka sendiri, menunjukkan variasi dalam pemahaman individual tentang konsep tersebut |
| 3 | Nilai-noilai dalam Pancasila | Responden menyebutkan nilai-nilai seperti keadilan, persatuan, demokrasi dan kemanusiaan, tetapi penjelasan mereka tentang arti nilai-nilai ini bervariasi |
| 4 | Penerapan Pancasila daam Kehidupan sehari-hari | Sebagian besar responden berusaha menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, termasuk sikap inklusif, gotong royong, dan partisipasi dalam kegiatan social. |
| 5 | Sumber Pemahaman tentang Pancasila | Mayoritas Responden memperoleh pemahaman tentang Pancasila melalui Pendidikan disekolah dan keluarga, serta beberapa mengakui pengaruh media massa |
| 6 | Faktor-faktor yang Memengaruhi | Faktor-faktor seperti kurikulum pendidikan yang kurang mendalam, pengaruh media sosial, dan minimnya pembelajaran interaktif tentang Pancasila diidentifikasi sebagai penghambat pemahaman |
| 7 | Rekomendadssi danHarapan | Beberapa Responden memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman Pancasila, seperti perluasan kurikulum ang lebih mendalam dam edukasi Masyarakat melalui kampanye |

Pembahasan

Hasil penelitian “Pemahaman Masyarkat Terhadap Pancasila Sebagai Sistem Filsafat: Studi Kasus Dikalangan Pelajar” dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian dan pengembangan (R&D) dengan tahapan model pengembangan 4D. Pemahaman Pancasila sebagai sistem filsafat di kalangan pelajar adalah topik yang kompleks dan memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pembentukan karakter dan identitas nasional. Temuan ini menggambarkan variasi dalam tingkat pemahaman dan definisi Pancasila, menunjukkan bahwa ada tantangan dalam mencapai pemahaman yang mendalam. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mencakup kurikulum pendidikan yang belum mendalam, pengaruh media sosial, dan kurangnya pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, rekomendasi untuk merevisi kurikulum pendidikan dan melibatkan pendekatan pengajaran yang inovatif adalah langkah penting dalam upaya meningkatkan pemahaman. Pentingnya pendidikan dan peran guru sebagai pemegang peran penting dalam penyampaian nilai-nilai Pancasila ditekankan

dalam penelitian ini. Kegiatan ekstrakurikuler dan peran keluarga serta masyarakat juga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pemahaman pelajar. Selain itu, penting untuk mencatat bahwa generasi muda memiliki potensi besar sebagai agen perubahan sosial. Melalui pemahaman yang baik tentang Pancasila, mereka dapat berperan aktif dalam memajukan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat. Oleh karena itu, upaya harus difokuskan pada membentuk pemahaman mereka sejak dini untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini dilestarikan dan diterapkan dalam generasi berikutnya. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kondisi pemahaman Pancasila di kalangan pelajar, serta menawarkan rekomendasi yang dapat membantu memperbaiki pemahaman ini dan mempromosikan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Langkah-langkah seperti revisi kurikulum, pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan kampanye edukasi dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam mencapai tujuan ini.

KESIMPULAN

Studi kasus ini menyoroti pentingnya pemahaman kalangan pelajar terhadap Pancasila sebagai sistem filsafat dalam konteks pembentukan karakter dan identitas nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang Pancasila bervariasi di kalangan pelajar, dengan sebagian memiliki pemahaman yang mendalam sementara yang lain memiliki pemahaman terbatas. Nilai-nilai dalam Pancasila, seperti keadilan, persatuan, demokrasi, dan kemanusiaan, juga diinterpretasikan secara beragam oleh pelajar. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman pelajar termasuk kurikulum Pendidikan yang belum mendalam, pengaruh media sosial, dan minimnya pembelajaran interaktif tentang Pancasila. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini termasuk revisi kurikulum pendidikan untuk mengintegrasikan pendekatan yang lebih inovatif dalam pengajaran tentang Pancasila, pelatihan guru, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pemahaman, serta kampanye edukasi kepada masyarakat. Penelitian ini memahami pentingnya pendidikan dan peran guru dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila, sekaligus menyoroti peran keluarga, media massa, dan masyarakat dalam membentuk pemahaman pelajar. Generasi muda diidentifikasi sebagai agen perubahan sosial potensial yang dapat memajukan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, S. (2012). Pancasila as the State Philosophy of Indonesia. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 5(1), 1-12
- Indonesia. *Journal of Social Studies Education Research*, 7(2), 113-135.
- Pratama, A. R., & Indra, D. S. (2016). Pancasila values in the development of student character in Soekarno, I. (1945). *Pancasila: Dasar filsafat negara*. Republik Indonesia.
- Suparno, P. (2018). Pancasila, character education and the challenges of globalisation. *Journal of Research in Character Education*, 15(1), 17-28.
- Yusuf, M. (2003). *Pancasila sebagai konsepsi dasar dan sistem filsafat*. Yayasan Obor Indonesia